

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang**

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahaskitan rumah sakit merupakan lembaga jasa yang menyediakan dan memberikan pelayanan di bidang kesehatan yang pelayanannya disediakan oleh dokter dan tenaga kesehatan lainnya. Rumah sakit juga menyediakan berbagai fasilitas seperti pelayanan rawat jalan, rawat inap, serta gawat darurat. Demi terselenggaranya dengan baik pelayanan yang ada di rumah sakit, rumah sakit harus mengoptimalkan pelayanan kesehatan yang ada dengan menjaga mutu dan pengoptimalan waktu secara efisien. Untuk memprioritaskan kepentingan utama yaitu pasien, rumah sakit harus melakukan pelayanan rumah sakit sesuai dengan standar yang ada atau yang telah di tentukan, rumah sakit perlu mengadakan fasilitas untuk mencukupi keperluan pasien yaitu salah satunya rekam medis.

Menurut Permenkes RI No 269/Menkes/PER/III/2008 Rekam medis merupakan kumpulan arsip yang di dalamnya terdapat berbagai macam tulisan atau catatan penting mengenai identitas pasien, pengobatan, pemeriksaan fisik maupun yang lain, tindakan kedokteran dan pelayanan yang sudah diberikan atau di edukasi kepada pasien oleh tenaga medis. Oleh karena itu rekam medis berperan penting sebagai informasi pelayanan klinis dan merukapan berkas yang wajib dirahasiakan isinya. Isi rekam medis merupakan hak milik pasien sedangkan fisiknya milik instansi pelayanan kesehatan.

Penyelenggaraan rekam medis dimulai saat diterimanya pasien di rumah sakit hingga pasien keluar dari rumah sakit atau pasien selesai memperoleh pelayanan medis. Dalam pengadaanya, rekam medis yang efektif dapat ditinjau juga dari pencatatan dan pengolahan datanya. Untuk komponen dari pengolahan data rekam medis itu sendiri salah satunya adalah bagian penyimpanan atau filing. (Simanjuntak & Sirait, 2017)

Filing berfungsi sebagai tempat yang digunakan untuk penyimpanan, penyedia, dan pelindung berkas rekam medis pasien. Berkas rekam medis yang telah digunakan atau dipinjam wajib di kembalikan pada rak penyimpanan untuk mencegah kerusakan dan hilangnya berkas rekam medis serta memudahkan pencarian jika sewaktu waktu berkas rekam medis akan digunakan kembali. Dalam Pengelolaan sistem penyimpanan yang tidak sesuai akan menyebabkan masalah, salah satunya yaitu *missfile*. *Missfile* atau hilangnya atau tidak ditemukannya berkas rekam medis dapat dipengaruhi oleh faktor sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana yang ada (Ramadhani, 2020).

Menurut penelitian yang dilakukan (Nugraha et al., 2021) di RUMIKITAL Dr. Ramelan Surabaya hasil observasi pada tanggal 9 Maret sampai dengan 13 Maret 2020 diperoleh data berkas rekam medis tidak ditemukan atau *missfile* berjumlah 48 diantaranya dikarenakan berkas belum kembali, tidak diketahui keberadaannya dan salah letak. Hal ini menyebabkan penyediaan berkas rekam medis menjadi lebih lama dan terhambatnya pelayanan di poli. Analisis faktor penyebab kejadian *missfile* berkas rekam medis sangat penting agar dapat mengurangi jumlah keterlambatan dalam pengiriman berkas rekam medis ke unit terkait.

Peneliti menggunakan metode *Literature Review* dikarenakan penelitian *Literature Review* terkait analisis faktor kejadian *missfile* berkas rekam medis masih belum banyak dilakukan dan kondisi pandemic saat ini yang tidak memungkinkan untuk peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor Kejadian *Missfile* berkas rekam medis di Bagian Filing Rumah Sakit dengan Metode *Literature Review*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berlandasan pada uraian latar belakang di atas, bahwa perumusan masalah dalam penyusunan karya ilmiah ini adalah “Faktor apa saja yang menjadi penyebab *missfile* berkas rekam medis di bagian filing rumah sakit”

### **C. Tujuan *Literature Review***

#### 1. Tujuan umum

Untuk mengetahui mengenai lantaran terjadinya *missfile* rekam medis di filing rumah sakit dari beragam artikel atau jurnal yang akan di teliti.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui persentase berkas rekam medis *missfile* dengan metode *Literature Review*
- b. Mengetahui faktor-faktor penyebab *missfile* berkas rekam medis dengan metode 5M yaitu *man, machine, method, material, money*.

### **D. Manfaat *Literature Review***

#### 1. Bagi Profesi Perkam Medis

Menambahkan ilmu atau pandangan perekam medis perihal faktor-faktor penyebab *missfile* rekam medis di rumah sakit.

#### 2. Bagi Keilmuan Perkam Medis

Menciptakan tambahan keahlian, keterampilan, keilmuan perekam medis agar dapat menjamin mutu dijasa pelayanan dan meluaskan pandangan kemampuan petugas rekam medis yang akan datang.

#### 3. Bagi Peneliti Berikutnya

Untuk memperoleh acuan dalam melaksanakan atau melangsungkan pengkajian terpaut dengan penyebab *missfile rekam* medis di rumah sakit